

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dikarenakan oleh adanya kelebihan jumlah utang pajak yang telah dibayarkan atau adanya kelebihan jumlah pajak yang telah dibayarkan terhadap pajak terutang yang seharusnya dibayarkan.

Surat Ketetapan Pajak diterbitkan setelah dilakukannya pemeriksaan dan penelitian oleh pihak aparaturnya pajak terhadap jumlah pajak terutang yang seharusnya dibayarkan oleh Wajib Pajak. Data atau temuan baru yang di dapat dapat mengakibatkan adanya kenaikan, pengurangan, atau mungkin terjadi kelebihan pembayaran pajak.

Berdasarkan hasil dari pengujian penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Proses penerbitan dan penagihan pajak melalui Surat Ketetapan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta telah berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari adanya kerjasama yang baik antara Wajib Pajak dengan Aparatur Pajak dalam upaya menyajikan data-data yang lengkap, jelas dan jujur, sehingga memudahkan Aparatur Pajak dalam menghitung jumlah utang pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak.

- b. Surat Ketetapan Pajak memiliki peranan terhadap Penerimaan Pajak. Jumlah Pajak yang ditagih melalui Surat Ketetapan Pajak kemudian akan disetorkan ke kas negara sebagai penambah ataupun pengurang atas penerimaan pajak. Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan yang berfungsi sebagai penambah penerimaan pajak berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan.

## **5.2 Saran**

Saran-saran yang diberikan penulis selama melakukan penelitian adalah :

1. Saran kepada Universitas Kristen Maranatha :
  - a. Hendaknya pengumuman dosen pembimbing dilakukan paling lambat 1 minggu setelah kuliah dilaksanakan agar penulis memiliki waktu lebih dalam melakukan penelitian.
  - b. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan hendaknya ditambah dan diperbaharui agar menambah wawasan penulis, karena peraturan-peraturan perpajakan berubah setiap tahunnya.
2. Saran kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta
  - a. Jumlah tenaga fungsional pemeriksa pajak ditambah, dikarenakan Kabupaten Purwakarta saat ini tengah berkembang ditandai dengan munculnya berbagai pabrik-pabrik baru dan pelaku usaha baru yang melakukan kegiatan usaha di Purwakarta.

- b. Hendaknya penyajian data dan dokumen yang diperlukan oleh penulis diperlihatkan secara keseluruhan, dan tidak melalui penulisan ulang.
  - c. Penyajian data-data yang diperlukan penulis hendaknya jangan setengah-setengah karena dapat membingungkan penulis dalam membuat laporan penelitian ilmiah.
3. Saran kepada Pemerintah
- a. Memperbaharui Undang-undang perpajakan agar proses penagihan pajak dapat berjalan lancar, dan tidak dicap sebagai sarang korupsi.
  - b. Giat melakukan ekstensifikasi perpajakan, hal ini dimaksudkan agar meningkatnya kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
  - c. Memfokuskan pada penambahan jumlah Wajib Pajak terdaftar dan perluasan obyek pajak dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak.
4. Saran kepada Wajib Pajak
- a. Mengisi Surat Pemberitahuan dengan jelas, jujur, dan lengkap.
  - b. Mengawasi pelaksanaan dan penggunaan dana dari pembayaran pajak.
5. Saran kepada Peneliti selanjutnya.
- a. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memahami terlebih dahulu tentang Surat Ketetapan Pajak.

- b. Peneliti harus rutin datang ke lokasi penelitian.
- c. Peneliti harus terlebih dahulu mempersiapkan diri dan menyesuaikan jadwal study, hal ini dikarenakan peneliti nantinya terlebih dahulu melakukan praktik kerja.